

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siniar *GoodTalk Season 2* episode *Plataran Indonesia* yang dianalisis menggunakan teori Brown dan Levinson, diperoleh sebanyak 197 kutipan tuturan yang mengandung empat strategi kesantunan berbahasa, yaitu *bald on record* 36 data, *positive politeness* 105 data, *negative politeness* 24 data, dan *off record* 32 data. Strategi *positive politeness* merupakan yang paling dominan digunakan oleh narasumber dalam membangun kedekatan dan menjaga hubungan interpersonal. Adapun strategi lainnya digunakan sesuai konteks tuturan, seperti *bald on record* untuk menyampaikan pendapat secara langsung, *negative politeness* untuk menunjukkan kehati-hatian, dan *off record* untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung.

Selain itu, hasil penelitian ini dimanfaatkan dalam pengembangan modul ajar teks argumentasi untuk kelas X SMA, dengan mengintegrasikan kutipan tuturan hasil analisis ke dalam materi, soal asesmen, dan kegiatan pembelajaran. Modul ini bertujuan melatih siswa dalam memahami struktur teks argumentasi sekaligus menanamkan nilai-nilai kesantunan berbahasa yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan digital masa kini.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya kajian pragmatik, khususnya dalam mengaplikasikan teori strategi kesantunan Brown dan Levinson terhadap tuturan nyata dalam siniar. Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital seperti siniar dapat menjadi objek kajian yang valid dan relevan dalam konteks ilmu kebahasaan, terutama dalam ranah kesantunan berbahasa yang bersifat kontekstual dan dinamis.

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar berbasis media digital yang autentik dan kontekstual. Modul ajar yang disusun berdasarkan hasil analisis tuturan dalam siniar *GoodTalk Season 2* berpotensi menjadi alternatif sumber belajar dalam pembelajaran teks argumentasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika berbahasa, berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi secara santun sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan profil Pelajar Pancasila.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber ajar berbasis siniar yang kontekstual dalam pembelajaran teks argumentasi, guna menumbuhkan keterampilan berbahasa yang santun dan logis pada peserta didik.
2. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis tuturan nyata dari siniar sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan memahami dan menyusun argumen yang efektif, serta menerapkan prinsip kesantunan dalam komunikasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis pada objek atau media digital lainnya serta mengintegrasikan hasil temuan ke dalam model pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan Kurikulum Merdeka.